

Febi Nur Farihah 192010200147 Proposal..docx *by*

Submission date: 09-Aug-2023 01:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2143435461

File name: Febi Nur Farihah 192010200147 Proposal..docx (168.55K)

Word count: 2461

Character count: 15883



Fenomena PHK dan Pengalaman Kerja di Masa Pandemi yang Berdampak pada Freshgraduate Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

The Phenomenon of Layoffs and Work Experience During the Pandemic that Impacted Freshgraduates

Febi Nur Farihah
192010200147

PROPOSAL TUGAS AKHIR (ARTIKEL / KARYA TULIS ILMIAH)

**Manajemen
Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli, 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Fenomena PHK dan Pengalaman Kerja di Masa Pandemi yang
Berdampak pada Freshgraduate Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Nama Mahasiswa : Febi Nur Fariyah
NIM : 192010200147

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing
(Sumartik, SE., MM)
NIDN. 0701038103

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
(Dr. Vera Firdaus, S.Psi., MM.)
NIDN. 0715067304

Tanggal Pengesahan
()

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. Pendahuluan	1
Rumusan Masalah	2
Pertanyaan Penelitian	2
Kategori SDGs	2
II. Metode	3
III. Jadwal Penelitian	5
DAFTAR PUSTAKA	6

The Phenomenon of Layoffs and Work Experience During the Pandemic that Impacted Freshgraduates

Fenomena PHK dan Pengalaman Kerja di Masa Pandemi yang Berdampak pada Freshgraduate Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

I. Pendahuluan

Covid atau disebut juga Coronavirus, adalah infeksi yang dapat menyerang hewan atau orang yang dapat menyebabkan kontaminasi saluran pernapasan dengan gejala demam, batuk, pilek dan kesulitan bernapas, hingga yang lebih serius seperti *Center East Respiratory Disorder* (MERS) dan *Extreme Intense Respiratory Condition* (SARS). Covid (Coronavirus) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi SARS-CoV-2 dan sebagian besar yang tertular penyakit ini akan mengalami gangguan saluran pernapasan ringan hingga langsung dan dapat pulih dengan perhatian khusus, orang yang lebih tua dan memiliki latar belakang yang ditandai dengan penyakit khusus yang berpotensi tinggi tertular virus Corona dan mempengaruhi kematian. Di Indonesia covid-19 masuk pada awal tahun 2020 dengan kasus pertama yang di alami oleh seorang WNA dari Jepang dan WNI, dampak dari adanya covid-19 yang masuk pada Indonesia mengakibatkan permasalahan yang luar biasa tidak hanya di Indonesia tetapi juga di luar negeri. Provinsi DKI Jakarta berada posisi paling atas dengan total 88.174 kasus kemudian disusul oleh Provinsi Jawa Timur dengan 47.280 kasus [1].

Work From Home (WFH) dan *Social Distancing* merupakan kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka kasus yang terjadi, dengan membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah, hal ini memiliki sisi positif dan negatif yang berdampak pada masyarakat. Dampak positif dari kebijakan tersebut yakni dapat mengurangi penyebaran covid-19 dan mengurangi jumlah kasus positif yang ada di Indonesia, dan negatifnya terhambatnya kegiatan ekonomi pelaku usaha yang berdampak juga pada PPN DN, selain itu banyak perusahaan yang merumahkan karyawan hingga memutuskan hubungan kerja (PHK), melemahnya pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran yang melonjak tinggi.[2].

Meningkatnya jumlah pengangguran karena adanya perilaku masyarakat dan pembatasan sosial dalam skala kecil maupun besar berpengaruh pada status pengangguran terbuka, menurut BPS pengangguran terbuka yaitu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan sebab dirasa sangat susah mendapatkan sebuah pekerjaan, mereka berlomba – lomba untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan skill yang mereka miliki. Susahnya mencari pekerjaan menjadi sebuah tantangan yang besar bagi para freshgraduate, sebab mereka baru saja lulus dari jenjang pendidikan dan masih memiliki umur yang rentang dan tak jarang sebagian dari mereka tak memiliki pengalaman pekerjaan, ditambah dengan adanya kondisi di era pandemi saat ini membuat para freshgraduate tergeserkan dengan para pencari kerja (jobseeker) yang lebih memiliki pengalaman dalam bidang yang di butuhkan. [3].

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akmad dan Rahmawati dengan judul Fenomena PHK Masa Pandemi Covid-19 dan dampaknya Terhadap Freshgraduate Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeeri Surabaya. Pandemi virus Corona yang menderu-deru tak terelakkan sama sekali memengaruhi sudut keuangan dan bisnis, menyebabkan jalannya industri perjalanan, penciptaan, keramah-tamahan, operator, dan sebagainya. Dalam aspek ketenagakerjaan yaitu semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang dapat diakses karena organisasi menganut strategi Akhir Usaha (PHK) untuk mengurangi kerugian organisasi karena ketidakmerataan antara jumlah tenaga kerja dan biaya penggunaan yang disebabkan oleh organisasi. [1].

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ketut dan teman-temannya dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, penelitian mengenai pengaruh dari variabel tingkat pendidikan terhadap pengalaman kerja menunjukkan tingkat pendidikan secara positif berpengaruh terhadap pengalaman kerja. Hal ini mendukung teori dari Hasibuan (2008: 69) yang menyatakan bahwa tingkat instruktif individu dapat mempengaruhi wawasan kerja, artinya semakin tinggi derajat pelatihan representatif maka semakin tinggi pula penguasaan dan kemampuan, sehingga pengalaman kerja akan meningkat.[4].

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisa Siti Nurjanah dengan judul Kecemasan Mahasiswa Freshgraduate Dalam Melamar Pekerjaan. Mahasiswa fresh graduate lebih merasa cemas saat melamar pekerjaan dibandingkan dengan pengangguran, bukan sebab nilai IPK yang rendah melainkan kurangnya soft skill dan pengalaman bekerja, hal tersebut menjadi penyebab timbulnya kecemasan para mahasiswa fresh graduate. Selain itu banyak perusahaan yang lebih memilih untuk memperkerjakan lulusan SMA/SMK sebab mereka memiliki kemampuan yang bagus dalam bidang masing-masing yang telah dipelajari di sekolah dan lebih menjur pada teori praktek yang lebih di butuhkan oleh perusahaan.[5].

Penelitian Ardhiyafarah dan kawan-kawannya mengenai pengalaman kerja di masa pandemi pada mahasiswa yang baru lulus mendapatkan hasil, bahwa proses mencari pekerjaan berpengaruh pada kesejahteraan psikologis lulusan baru. *Fresh Graduate* cenderung merasa bahwa mencari pekerjaan selama masa pandemi menjadi semakin sulit, yang pada gilirannya mengurangi tingkat kepercayaan diri mereka dan menyebabkan timbulnya kecemasan serta distorsi pikiran. Akibatnya, beberapa dari mereka bahkan dapat mengisolasi diri dari lingkungan sosial mereka. [6]. Namun perlu diketahui Pandemi telah mempercepat adopsi teknologi digital dan platform online. Ini telah menciptakan basis pelanggan yang lebih besar untuk bisnis digital, memberikan lulusan baru pasar yang lebih

luas untuk dimasuki. Sehingga dapat dikatakan pandemic memberikan pilihan lulusan baru untuk mendapatkan pengalaman pekerjaan namun dengan bidang digital.

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pengakhiran suatu hubungan kerja dengan sebuah perusahaan dengan sebuah alasan yang mengakibatkan berakhirnya keistimewaan dan perikatan buruh yang terjadi karena penolakan, berakhirnya atau pemutusan perjanjian. Adapun alasan perusahaan melakukan adanya PHK untuk menekankan atau menghindari adanya kerugian yang sangat besar akibat pandemi covid-19, proses produksi harus tetap berjalan walaupun permintaan yang diminta turun dengan drastis. Pengangguran dan perkembangan keuangan adalah salah satu indikator ekonomi makro yang diperkirakan dengan kenaikan atau penurunan Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Bruto yang diciptakan oleh negara. [7].

Pengalaman kerja adalah derajat dominasi informasi dan kemampuan individu dalam pekerjaannya yang dapat diperkirakan dari lama administrasi atau informasi dan kemampuan yang dimilikinya untuk lebih mengembangkan pelaksanaannya [10]. Pengalaman kerja adalah proporsi waktu atau masa kerja yang telah ditempuh oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas [11]. Indikator pengalaman kerja meliputi, lama waktu bekerja: ukuran tentang lamanya waktu atau sebaliknya jam kerja yang telah diambil oleh seseorang untuk memahami pelaksanaan suatu tugas dan telah diselesaikan dengan baik, tingkat intelektualitas dan keterampilan: Kepelajarannya mengacu pada ide, standar, metodologi, strategi atau data potensial lainnya yang diharapkan oleh pekerja, sedangkan kemampuan juga mengacu pada kapasitas aktual yang diharapkan untuk menyelesaikan atau menyelesaikan tugas atau pekerjaan dan Penguasaan tugas pekerjaan: tingkat dominasi individu dalam menyelesaikan latihan.[12].

Alumni baru adalah kumpulan mahasiswa yang baru menyelesaikan studi S1 dengan wawasan kerja yang terbatas [13]. Alumni baru adalah mereka yang baru saja menyelesaikan ujian dan memperoleh gelar sarjana. Untuk mengimbangi perekonomian pada masa ini, usaha yang dilakukan alumni baru adalah membuka usaha (berjualan), mencari pekerjaan melalui hiburan berbasis web (jobstreet, posisi pasti, Instagram, Facebook, dll), mencari pekerjaan melalui koneksi, melanjutkan dengan perusahaan swasta, dll.[14].

Penelitian ini mengkaji dampak pandemi COVID-19 yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan lapangan kerja. Kebaruan studi ini terletak pada pendekatan yang khusus mengenai fenomena PHK dan pengalaman kerja lulusan baru, yang relevan dengan situasi saat ini. Fokus penelitian yang khusus pada lulusan baru dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan wawasan unik tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi mereka selama pandemi dan bagaimana hal ini mempengaruhi prospek karir mereka. Hasil penelitian ini berpotensi memberikan masukan berharga bagi lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi lainnya untuk mengembangkan kebijakan dan program yang relevan, mendukung lulusan baru dalam mencari pekerjaan, dan menghadapi tantangan ekonomi yang terjadi.

Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimana fenomena PHK akibat pandemi berpengaruh pada freshgraduate?
2. Bagaimana pengalaman kerja akibat pandemi berpengaruh pada freshgraduate?
3. Bagaimana fenomena PHK dan pengalaman kerja akibat pandemi berpengaruh pada freshgraduate?

Rumusan Masalah : Apakah pengaruh parsial fenomena PHK dan pengalaman kerja berpengaruh pada freshgraduate?

Kategori SDGs : Sesuai dengan kategori SDGs 8 <https://sdgs.un.org/goals/goal8> yang merupakan sustainable development tentang mendapatkan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dimana fenomena pada saat pandemi banyak terjadinya PHK.

Letak Literatur Review

A. PHK (Pemutusan Hubungan Kerja)

PHK adalah berakhirnya hubungan bisnis karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya kebebasan dan komitmen antara perwakilan dan organisasi [8]. Jika Akhir Usaha (PHK) adalah berakhirnya pekerjaan karena sesuatu yang mengakibatkan berakhirnya kebebasan dan komitmen antara buruh dan pengurus, serta pengaturan sehubungan dengan berakhirnya masa kerja (PHK). Setiap alasan memiliki hasil yang berbeda-beda, terutama terkait keistimewaan para pekerja yang di-PHK karena para pekerja tersebut harus mendapatkan uang pesangon, uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja. Peraturan PHK dan konsekuensi yang harus diterima oleh pekerja dan pengusaha sudah diatur oleh Undang-Undang Tenaga Kerja No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan [9]. Teori ini didukung oleh penelitian [1] yang menyatakan bahwa Freshgraduate jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya sebagai jobseeker merasakan dampak akibat terjadinya kebijakan perusahaan berupa PHK pada saat pandemi COVID-19.

B. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja adalah derajat dominasi informasi dan kemampuan individu dalam pekerjaannya yang dapat diperkirakan dari lama adn²istrasi atau informasi dan kemampuan yang dimilikinya untuk lebih mengembangkan pelaksanaannya [10]. Pengalaman kerja adalah proporsi waktu atau masa kerja yang telah ²tempuh oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas [11]. Indikator pengalaman kerja meliputi [12]:

1. Lama waktu bekerja: proporsi kerangka waktu atau jam kerja yang telah diambil seseorang untuk memahami tugas tugas dan telah melakukannya dengan tepat
2. Tingkat intelektualitas dan keterampilan: Kepelajaran mer²acu pada ide, standar, metodologi, strategi atau data potensial lainnya yang diharapkan oleh pekerja, sedangkan kemampuan juga mengacu pada kapasitas aktual yang diharapkan untuk menyelesaikan atau menyelesaikan tugas atau pekerjaan.
3. Penguasaan tugas pekerjaan: tingkat dominasi individu dalam menyelesaikan latihan

C. Fresh Graduate

Fresh Graduate adalah kumpulan mahasiswa yang baru menyelesaikan studi S1 dengan wawasan kerja yang terbatas [13]. Fresh graduate adalah mereka yang akhir-akhir ini menyelesaikan penelitian mereka dan mendapat gelar sarjana. Untuk mengimbangi perekonomian pada periode ini, upaya yang dilakukan oleh alumni baru adalah [14] :

1. Membuka usaha (berjualan)
2. Mencari ppekerjaan melalui sosial media (Jobstreet, Indeed Jobs, Instagram, Facebook, dan lain sebagainya)
3. Mencari pekerjaan melalui relasi
4. Melanjutkan usaha keluarga Dan lain sebagainya

II. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi [15], dimana eksplorasi dapat meneliti keganjilan pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer di peroleh dari subjek penelitian dan data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu yang berupa penelitian yang relevan dengan topik permasalahan yang dapat diterapkan pada subjek pembicaraan. Sumber data primer diperoleh dari hasil pertemuan yang dipilih oleh peneliti dengan menggunakan strategi penelitian purposive, yaitu menentukan subjek eksplorasi yang sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan pertimbangan individu yang sesuai dengan tujuan penelitian. [16]. Penapisan dengan subyek penelitian dilakukan secara bergilir namun melalui telepon, voice note dan kunjungan pada aplikasi WhatsApp.

Dengan menggunakan strategi pertemuan, spesialis dapat memperoleh data dari subjek penelitian yang selanjutnya akan ditangani dengan menggunakan model Milles dan Huberman (1992) yakni interactive model, yang mana terdapat empat tahapan yang dilakukan: a) pengumpulan data, b) reduksi data (reduction), c) penyajian data, dan yang terakhir d) penarikan kesimpulan. Pemilahan informasi dilakukan dengan melibatkan strategi pertemuan dengan subjek penelitian kemudian informasi yang telah dikumpulkan diperiksa dengan menggunakan pendekatan reduksi informasi setelah itu informasi yang telah dibedah dan yang terakhir adalah penentuan yang dilakukan dengan menggunakan strategi triangulasi waktu. Batasan objek penelitian ini hanya dilakukan untuk menganalisis bagaimana dampak kebijakan PHK pada saat COVID-19 terhadap freshgraduate sebagai jobseeker dan untuk batasan subjek penelitian nya adalah mahasiswa lulusan jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan kriteria mahasiswa lulusan pada tahun 2019. Sampel dari penelitian ini sebanyak 15 orang.

III. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan rincian beberapa kegiatan dan alokasi waktu yang dilakukan dalam penyusunan Artikel Ilmiah :

No.	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Bulan									
		2022	Jan	Feb	Mar	Apl	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Permohonan Judul										
2	Persiapan Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Pengumpulan Data Primer										
5	Pengolahan dan Analisis Data										
6	Penyusunan Laporan Artikel										
7	Perbaikan dan Revisi										
8	Proses Penerbitan										
9	Sidang Ujian Artikel										

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. F. Akhmad dan L. Rachmawati, "Fenomena PHK masa pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap freshgraduate jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Indep. J. Econ.*, vol. 1, no. 1, hal. 157–169, 2021.
- [2] A. Hartono dan D. R. Rahadi, "Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid 19," *J. Manaj. Bisnis*, vol. 18, no. 1, hal. 16–21, 2021, doi: 10.38043/jmb.v18i1.2728.
- [3] N. W. Sejati, R. Prihastuti, dan J. Psikologi, "INTUISI 4 (3) (2012) INTUISI Jurnal Psikologi Ilmiah TINGKAT KECEMASAN SARJANA FRESH GRADUATE MENGHADAPI PERSAINGAN KERJA DAN MENINGKATNYA PENGANGGURAN INTELEKTUAL," *J. Psikol. Ilm.*, vol. 4, no. 3, hal. 1–5, 2012.
- [4] V. Hitalessy, H. Roni, dan I. Iswandi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *Image J. Ris. Manaj.*, vol. 7, no. 1, hal. 38–44, 2018, doi: 10.17509/image.v7i1.23137.
- [5] A. S. Nurjanah, "Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan," *Al-Ittizaan J. Bimbing. Konseling Islam*, vol. 1, no. 2, hal. 35, 2018, doi: 10.24014/0.879160.
- [6] A. S. Utama, D. W. Hastari, D. P. Damayanti, M. A. T. A. Kusuma, dan M. S. Triyanti, "Pengalaman lulusan baru mencari kerja di masa pandemi COVID-19," *J. Psikol.*, vol. 14, no. 2, hal. 122–137, 2021, doi: 10.35760/psi.2021.v14i2.3423.
- [7] M. Muslim, "Moh . Muslim : ' PHK pada Masa Pandemi Covid-19 ' 358," *ESENSI J. Manaj. Bisnis*, vol. 23, no. 3, hal. 357–370, 2020.
- [8] S. Hidayani dan R. Munthe, "Aspek Hukum terhadap Pemutusan Hubungan Kerja yang Dilakukan oleh Pengusaha," *J. Magister Huk. UMA*, vol. 11, no. 2, hal. 2541–5913, 2018.
- [9] M. KE, "No Title جوده لتقييم مقترح مقياس," □□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□, vol. 147, no. March, hal. 11–40, 2016.
- [10] M. Hariani, S. Arifin, dan A. R. Putra, "Pengaruh Iklim Organisasi, Pengalaman Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Kerja Karyawan," *Global*, vol. 03, no. 2, hal. 22–28, 2019.
- [11] M. R. Mahaputra, "Hubungan Kinerja Manajerial terhadap Pengalaman Kerja dan Gaya Kepemimpinan," *J. Humaniora, Ekon. Syariah dan Muamalah*, vol. 1, no. 1, hal. 44–55, 2023, doi: 10.38035/jhesm.v1i1.6.
- [12] A. H. Dewi Yusnita, Zulkarnain Nasution, "Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Bilah Hilir," *Publik J. Manaj. Sumber Daya Manusia, Adm. dan Pelayanan Publik*, hal. 1052–1064, 2023, doi: 10.37606/publik.v8i2.237.
- [13] D. N. Ramadani dan A. Muhid, "Efektivitas pelatihan perencanaan karier untuk meningkatkan career decision self-efficacy pada fresh graduate: literature review," *J. Psikol. Tabularasa*, vol. 17, no. 1, hal. 56–63, 2022, doi: 10.26905/jpt.v17i1.8107.
- [14] A. S. dan T. Hermansah, "DAMPAK RESESI TERHADAP FRESH GRADUATE DI MASA PANDEMI COVID 19," *J. Soc. Empower.*, vol. 07, hal. 28–42, 2022.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 2017.
- [16] D. S. dan A. Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	4%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	www.neliti.com Internet Source	1%
5	eprints.unmas.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1%
9	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On